

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era digital telah merombak berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Sekolah kini berupaya untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi digital pun memainkan peran penting dalam kegiatan administrasi di sekolah.

Pendidikan di era digital membawa perubahan yang signifikan sejalan dengan kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi secara signifikan metode penyampaian dan penerimaan pendidikan. Ada berbagai tantangan yang dihadapi, termasuk penggunaan perangkat digital, sistem komputer, dan internet, namun juga memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sagala dkk., 2024a).

Pada era digital seperti sekarang, tenaga kependidikan dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dengan baik. Mereka tidak hanya sekedar mencatat dan mengarsipkan dokumen, tetapi juga harus mampu mengolah data secara digital, berkomunikasi lewat teknologi, dan terus belajar tentang perkembangan baru. Keterampilan teknologi menjadi kompetensi wajib bagi tenaga kependidikan modern untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Pengelolaan sistem informasi akademik, database siswa, dan penyusunan laporan berbasis digital menjadi tanggung jawab yang harus dikuasai dengan baik.

Tantangan di era digital juga mengharuskan tenaga kependidikan untuk terus mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap inovasi teknologi terbaru. Pemanfaatan aplikasi manajemen pendidikan, platform pembelajaran daring, dan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan orang tua dan masyarakat menjadi bagian tak terpisahkan dari pekerjaan mereka sehari-hari. Tenaga kependidikan perlu memiliki keterampilan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan berbasis bukti dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Literasi digital yang memadai juga diperlukan untuk melindungi data sensitif siswa dan memastikan keamanan informasi lembaga pendidik.

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah mengubah paradigma kerja tenaga kependidikan secara fundamental. Mereka kini berperan sebagai fasilitator informasi yang menghubungkan berbagai pemangku kepentingan pendidikan melalui teknologi. Kolaborasi virtual, webinar, dan pertemuan daring menjadi rutinitas baru yang membutuhkan kecakapan teknis maupun komunikasi digital yang mumpuni. Program pengembangan profesional berkelanjutan di bidang teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan tenaga kependidikan tetap relevan dalam menghadapi perubahan zaman. Pada akhirnya, kemampuan beradaptasi dengan teknologi tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi syarat utama bagi tenaga kependidikan untuk mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang berkualitas di era digital. SMP Negeri 1 Lemahabang dipilih sebagai lokasi penelitian karena menunjukkan fenomena menarik, yakni keberhasilan Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan meskipun menghadapi keterbatasan kompetensi digital dan sarana. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan untuk dianalisis lebih lanjut guna menemukan strategi yang dapat direplikasi di sekolah lain.

Terkait dengan aspek ini, kepala tata usaha memiliki peran yang krusial dalam mendorong perubahan ini. Kepala Tata Usaha perlu membantu staf untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan memotivasi tenaga kependidikan agar tidak merasa takut menghadapi perubahan. Peran Kepala Tata Usaha tidak hanya terbatas pada menjalankan tugas administratif, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan mengelola sumber daya manusia dengan tujuan yang positif. Hal ini penting dalam membangun suasana kekeluargaan dan mendorong inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sukses dalam pelaksanaan pembelajaran amat ditentukan pada kinerja petugas di lembaga sekolah, termasuk Tenaga Kependidikan. Dengan adanya tenaga kependidikan, tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

Selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 5 yakni Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat guna mendukung pelaksanaan pembelajaran (Nopriandi, 2018).

Tenaga kependidikan adalah pegawai yang memenuhi kriteria yang diatur dalam regulasi hukum yang berlaku. Mereka ditunjuk oleh pihak berwenang serta diberi tanggung jawab tambahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada (Harun, 2013a).

Namun, sering kali tenaga kependidikan/staf tata usaha dipandang sebelah mata, dianggap hanya sebagai individu yang melakukan kegiatan tulis-menulis. Padahal, kinerja tenaga kependidikan yang ideal mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, disiplin, kemampuan komunikasi, dan kerjasama. Selain itu, di era digital ini, tenaga kependidikan dituntut untuk mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab mereka jauh lebih luas daripada sekadar kegiatan administrasi.

Di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon Pengelola urusan Administrasi oleh staff tata usaha dilakukan dengan sangat baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan, tenaga kependidikan di sekolah ini menunjukkan semangat yang tinggi dan profesionalisme kerja. Namun selaras dengan hal itu, peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang sangat diperlukan. Staf tata usaha di sekolah ini berfungsi sebagai fasilitator utama dalam keadministrasian, dan keberhasilan mereka memiliki pengaruh langsung terhadap mutu pelayanan sistem pembelajaran secara menyeluruh, karena pelayanan administratif yang baik akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Merujuk pada uraian ringkas sebelumnya, peneliti berminat guna mengadakan penelitian dengan judul "Peran Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan pada Era Digital di SMP Negeri 1 Lemahabang."

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Mengacu pada uraian sebelumnya, berikut adalah identifikasi isu pokok terkait kurangnya perkembangan teknologi pada tenaga kependidikan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa masalah terkait:

1. Kurangnya pemahaman dan ketertarikan tenaga kependidikan terhadap teknologi digital. Ada beberapa tenaga kependidikan yang menunjukkan rendahnya pengetahuan mengenai alat dan aplikasi teknologi digital yang dapat mendukung proses pembelajaran. Hal ini berimbas pada kurangnya minat untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Kesulitan adaptasi tenaga kependidikan terhadap transformasi sistem administrasi dari manual ke digital. Beberapa tenaga kependidikan mengalami hambatan dalam beralih dari metode administrasi tradisional yang bersifat manual menuju sistem digital yang lebih mudah.
3. Beban kerja kepala tata usaha bertambah akibat keterbatasan kemampuan staff dalam mengoperasikan komputer.
4. Beberapa tenaga kependidikan lebih nyaman dengan cara kerja tradisional yang sudah biasa mereka lakukan.
5. Banyak istilah komputer dan aplikasi yang asing bagi beberapa tenaga kependidikan, membuat sulit dalam memahaminya.

C. PEMBatasan MASALAH

Untuk menjaga fokus penelitian dan mencegah perluasan isu yang dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Peran kepala tata usaha sebagai Pemimpin, Koordinator serta Pengelola Administrasi

Seorang pemimpin adalah sesuatu yang berkembang dan tumbuh dari dalam diri seseorang, bukan hanya gelar atau jabatan yang diberikan dari luar. Pemimpin sejati adalah seseorang yang memaksimalkan, menginspirasi, memotivasi, dan mendorong orang lain (Fauzi, 2021). Peran

kepala tata usaha sebagai pemimpin adalah sebagai seorang yang menginspirasi, memotivasi, dan mendorong staff nya untuk peningkatan kinerja. Sedangkan sebagai koordinator kepala tata usaha mengatur berbagai aktivitas administratif di lingkungan sekolah seperti halnya pembagian tugas dan lain sebagainya. Kemudian tanggung jawab Kepala Tata Usaha dalam mengelola administrasi dimana kepala Tata Usaha mengelola dari mulai kepegawaian, keuangan dan lain sebagainya.

2. Kinerja Tenaga Kependidikan

Kinerja adalah pencapaian pekerjaan dari segi kualitas dan jumlah hasil yang diraih. Tenaga Kependidikan adalah mereka yang secara tidak langsung berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti staff administrasi, pustakawan dan lain sebagainya. Kinerja tenaga kependidikan adalah pencapaian kerja staf non-pengajar di lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya, baik secara kualitas maupun kuantitas, yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan (Harun, 2013a).

3. Strategi kepala tata usaha

Strategi kepala tata usaha meliputi tahap perencanaan, kepala tata usaha melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh. Kemudian Tahap implementasi yakni kepala tata usaha mengembangkan berbagai program pengembangan kompetensi. Kemudian Evaluasi yang menjadi tahap penting untuk mengukur keberhasilan strategi yang telah dijalankan (Arifudin dkk., 2021).

4. Era Digital

Era digital adalah periode di mana sebagian besar orang menjalani kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat mobile adalah salah satu perubahan yang paling mencolok di era ini (Sagala dkk., 2024a).

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala tata usaha sebagai pemimpin, koordinator, dan pengelola urusan administrasi di SMP Negeri 1 Lemahabang?
2. Bagaimana kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang?
3. Bagaimana strategi yang diterapkan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang?
4. Bagaimana kompetensi digital tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala tata usaha sebagai pemimpin, koordinator dan pengelola urusan administrasi di SMP Negeri 1 Lemahabang.
2. Untuk mengetahui kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang.
3. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang.
4. Untuk mengetahui kompetensi digital tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang.

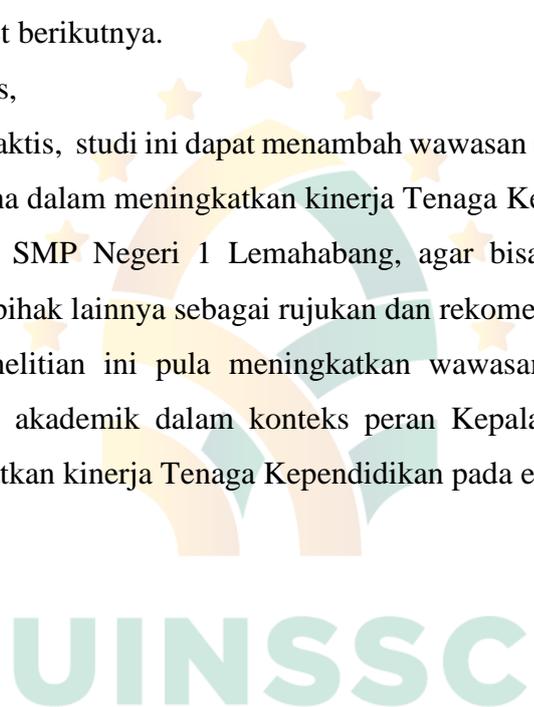
F. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

- a. Dari segi teoritis, riset ini dilakukan guna memenuhi salah satu ketentuan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Studi ini diantisipasi mampu memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Lemahabang, serta dapat memberikan masukan dan referensi untuk riset berikutnya.

2. Secara Praktis,

- a. Secara Praktis, studi ini dapat menambah wawasan tentang peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja Tenaga Kependidikan pada era digital di SMP Negeri 1 Lemahabang, agar bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak lainnya sebagai rujukan dan rekomendasi.
- b. Hasil penelitian ini pula meningkatkan wawasan peneliti mengenai penelitian akademik dalam konteks peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja Tenaga Kependidikan pada era digital



UINSSC